

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* sangat bagus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, siswa bisa belajar untuk mengeksplorasikan diri dan membiasakan untuk aktif dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan model *Make a Match* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Gorontalo. Pada tahap observasi awal prestasi belajar siswa hanya mencapai 43,33%, hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 mengalami peningkatan menjadi 18 siswa (60%), pada siklus 1 Pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 20 siswa (66,67%), pada siklus 1 pertemuan 3 meningkat menjadi 24 siswa (80%), dan pada siklus 1 pertemuan 4 sudah mencapai 100% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VIII¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menyampaikan saran:

1. Kepada siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya pada saat ini saja, akan tetapi setiap hari supaya akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan
2. Kepada guru mitra mata pelajaran PKn, diharapkan agar mencoba menerapkan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan lagi prestasi belajar siswa
3. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan model pembelajaran *Make a Match* sebagai upaya pengembangan sekolah, khususnya untuk peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah
4. Kepada peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match*, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.